

**Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V
Sekolah Dasar Se-Kecamatan Malili
Kabupaten Luwu Timur**

Risma Triwulandari T

Program PascaSarjana, Universitas Negeri Makassar, Makassar
Twrisma729@gmail.com

Abstract: The study aims at examining: 1) the description of parents' attention, and learning achievement of grade V students at SD in Malili subdistrict, East Luwu district, 2) the influence of parents' attention on learning achievement of grade V students at SD in Malili Subdistrict, East Luwu district. The type of research is ex-post facto. The samples of the study were 152 students chosen by employing multistage sampling. Data were collected through questionnaire and documentation which were analyzed using statistic descriptive analysis and statistics inferential analysis. The results based on research analysis reveal that 1) parents' attention is in moderate category and learning achievement is in moderate category, 2) there is positive and significant influence of parents' attention on learning achievement of grade V students at SD in Malili Subdistrict, East Luwu district. Therefore, based on the results of the research obtained, it is suggested that the school conduct regular socialization on parents on the necessity of parents' attention on learning achievement of students in order to achieve the expected quality of education.

Keywords: *parents' attention, learning achievement*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) deskripsi perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa Kelas V SD Se-Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur, 2) pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa Kelas V di SD Se-Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur. Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto*. Siswa yang dijadikan sampel sebanyak 152 anak dengan menggunakan *multistage sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner dan dokumentasi yang dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa 1) deskripsi perhatian orang tua berada pada kategori sedang dan untuk prestasi belajar berada pada kategori sedang, 2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa Kelas V SD se-Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh disarankan agar pihak sekolah melakukan sosialisasi rutin terhadap orang tua siswa tentang pentingnya perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa guna tercapainya mutu pendidikan yang diharapkan.

Kata kunci: perhatian orang tua, prestasi belajar

1. Pendahuluan

Interaksi pendidikan dipengaruhi oleh karakteristik yang dimiliki oleh pelaku pendidikan, baik berupa karakteristik fisik maupun psikis yang dapat berlangsung dalam keluarga, sekolah dan masyarakat. Lingkungan keluarga sebagai faktor eksternal merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah, anak pertama-tama mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Keluarga juga sebagai tempat pencanangan hidup pertama kali atau pondasi awal (blue print) yang akan mempunyai pengaruh yang luar biasa terhadap kehidupan anak dimasa datang. Apa yang didapat anak dalam keluarga saat ini, akan memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam pembentukan karakter anak dimasa mendatang.

Peran penting dari orang tua yang dalam keluarga dapat menunjang keberhasilan dalam menciptakan keharmonisan antar anggota keluarga. Tugas utama orang tua dalam hal ini ialah menghantarkan anaknya mencapai kehidupan berprestasi yang lebih baik di dalam keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Robert dan Henry (1974) tentang perkembangan anak yang tidak mendapat asuhan dan perhatian orang tua, dimana mereka menyimpulkan bahwa anak yang kurang mendapat asuhan dan perhatian orang tua cenderung memiliki kemampuan akademis menurun atau prestasi belajar yang kurang baik, aktivitas serta interaksi sosialnya pun terhambat. Di samping faktor lingkungan keluarga (external), faktor internal siswa juga mempunyai pengaruh yang penting dalam pencapaian prestasi belajar, diantaranya adalah bekal kemampuan atau input yang dimiliki oleh siswa. Siswa yang memiliki bekal atau input memadai terhadap mata pelajaran tertentu, akan memiliki peluang lebih besar dalam pencapaian prestasi belajar dibanding dengan siswa yang tidak

memiliki bekal atau input terhadap mata pelajaran tertentu.

Menurut Nithy (2016: 46) kebutuhan anak yang sangat mendasar yang perlu mendapat perhatian orang tua adalah:

- a. Mereka membutuhkan kasih sayang, orang yang akan memberi dan menerima semua cinta yang dibutuhkan atau harus diberikan oleh anak.
- b. Kebutuhan emosi mereka perlu dipenuhi, tempat mereka bisa menemukan kebahagiaan, semangat dan kedamaian, dukungan dan kritik, kepuasan hati dan spiritualitas.
- c. Mereka membutuhkan perasaan aman, tempat yang bisa menjadi tujuan mereka dan menerima mereka apapun yang terjadi kepada mereka, orang yang mencintai mereka tanpa syarat.
- d. Kebutuhan fisik mereka perlu diperhatikan, makanan, pakaian, istirahat, dan tidur.
- e. Menurut Asrori (2012: 9) penerimaan orang tua terhadap anaknya yang diwujudkan dalam bentuk perhatian, kehangatan, kasih sayang yang akan memberikan sumbangan yang sangat berarti bagi perkembangan belajar anak, sebaliknya penolakan orang tua terhadap anak juga akan berpengaruh negatif terhadap perkembangan penyesuaian-penyediaan diri anak khususnya dalam belajar.

Perhatian orang tua terhadap anak merupakan hal yang paling penting dalam proses belajar. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Nithy (2016: 39) "Orang tua adalah faktor sangat penting dalam kehidupan anak". Perhatian orang tua terhadap anak dalam hal belajar akan memenuhi berkembangnya yang dimiliki, sehingga berbeda dengan kebanyakan anak pada umumnya. Orang tua merupakan orang yang paling dekat dengan anaknya.

Perhatian tidak selamanya dapat diarahkan dengan baik. Hal ini dikarenakan bahwa perhatian dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Ahmadi

(2005: 147), hal-hal yang mempengaruhi perhatian orang tua sebagai berikut:

- a. Pembawaan, hal ini berhubungan dengan tipe-tipe pribadi yang dimiliki oleh setiap orang tua. Tipe-tipe kepribadian yang berbeda pada orang tua akan berbeda pula sikapnya dalam memberikan perhatian kepada anak.
- b. Latihan dan kebiasaan, walaupun orang tua mengalami kesukaran dalam memberikan perhatian, namun dengan adanya latihan sebagai usaha mencurahkan perhatian, maka lambat laun akan menjadi kebiasaan.
- c. Kebutuhan, kemungkinan timbulnya perhatian karena adanya suatu kebutuhan-kebutuhan tertentu. Kebutuhan merupakan dorongan, sedangkan dorongan itu mempunyai suatu tujuan yang harus dicurahkan. Orang tua memberikan perhatian kepada anak disebabkan adanya tujuan yang hendak dicapai misalnya orang tua mengharapkan anaknya mengetahui suatu nilai yang berlaku.
- d. Kewajiban, perhatian dipandang sebagai kewajiban orang tua sedangkan kewajiban memandang unsur tanggungjawab yang harus dipenuhi oleh orang tua.
- e. Keadaan jasmani, tidak hanya kondisi psikologis tetapi kondisi fisiologis ikut mempengaruhi perhatian orang tua. Kondisi fisiologis yang tidak sehat akan berpengaruh pada usaha orang tua dalam mencurahkan perhatiannya.
- f. Suasana jiwa, keadaan batin perasaan yang sedang berlangsung dapat mempengaruhi dapat mempengaruhi perhatian orang tua. Pengaruh tersebut bisa bersifat membantu atau malah menghambat usaha orang tua memberi perhatian.
- g. Suasana sekitar, suasana dalam keluarga misalnya adanya ketegangan diantara anggota keluarga akan mempengaruhi perhatian orang tua.

- h. Kuat tidaknya perangsang, dari objek dalam hal ini yang dimaksud adalah anak.

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa yaitu faktor ekstern dan faktor intern. rendahnya prestasi belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor. Sejalan dengan penjelasan diatas, faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa adalah: 1. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri siswa. Faktor internal ini dibagi menjadi tiga faktor, yaitu : a. Faktor jasmaniah, seperti : kesehatan dan cacat tubuh b. Faktor psikologis, seperti : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan. c. Faktor kelelahan. 2. Faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri siswa. Faktor eksternal ini juga dibagi menjadi 3 faktor, yaitu : a. Faktor keluarga, seperti: cara orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. b. Faktor sekolah, seperti : metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, alat peraga, tugas rumah, keadaan gedung, waktu belajar dan disiplin. c. Faktor masyarakat, seperti : teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat, kegiatan siswa dalam masyarakat, dan media massa (Slameto, 2010:54).

2. Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Ex Post Facto*. Penelitian ini, merupakan suatu penelitian untuk menentukan hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, dibahas tentang pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa siswa kelas V SD Se- Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur.

Desain penelitian ini untuk mengetahui hubungan variabel bebas

(independen) terhadap variabel terikat (dependen). Artinya, data dan fakta yang dikumpulkan dari lapangan tidak dimanipulasi, hanya untuk menguji kebenaran teori. Berikut ini digambarkan tentang paradigma penelitian:

Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) yaitu perhatian orang tua (X) dan variabel dependen (variabel terikat) yaitu prestasi belajar (Y).

Penelitian ini dilaksanakan di daerah Kabupaten Luwu Timur Kecamatan Malili yang terdiri dari 4 gugus. Gugus yang terpilih menjadi sampel adalah gugus 1 yang terdiri dari 6 sekolah. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 17 s/d 24 Januari 2019.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas V Sekolah Dasar se-Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur yang terdiri dari 26 sekolah dan terbagi dalam empat gugus

Sampel dalam penelitian ini ialah siswa kelas V SD Se-gugus I Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *multistage sampling*, dengan tahap *purposive proporsional random sampling*

Jumlah siswa yang dijadikan sampel di SD Negeri 221 Malili sebanyak 36 anak dari 58 anak, di SD Negeri 222 Batu Merah sebanyak 30 dari 48 anak, di SD Negeri 223 Balantang sebanyak 24 dari 39 anak, di SD Negeri 226 Patande sebanyak 29 dari 47 anak, di SD Negeri 228 Lagaroang sebanyak 24 dari 39 anak, dan di SD Negeri 234 Kore-Korea sebanyak 9 dari 15 anak yang dipilih secara acak oleh wali kelas masing-masing sekolah. Hal ini dilakukan sehari sebelum peneliti mengambil data.

Variabel penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner dan dokumentasi.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner untuk mengukur perhatian orang tua motivasi belajar siswa. Kuisioner yang

digunakan terdiri atas pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan indikator dari masing-masing variabel. Adapun pilihan jawaban untuk instrumen perhatian orang tua adalah sangat sering, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Instrumen motivasi belajar diukur dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Selain kuisioner juga menggunakan dokumentasi untuk mengetahui prestasi belajar siswa selama satu semester.

Berdasarkan paradigm penelitian dapat dituliskan hipotesis statistik sebagai berikut:

Hipotesis

H_0 : tidak terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Se-Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur.

H_1 : terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Se-Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur.

Atau

H_0 : $\beta_1 = 0$

H_1 : $\beta_1 \neq 0$

Kriteria, H_0 ditolak jika nilai signifikansi $< \alpha$, dengan $\alpha = 0,05$

Data yang diperoleh dari lapangan, baik tentang perhatian orang tua, dan prestasi belajar siswa dianalisis secara kuantitatif yaitu dengan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Adapun kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

Terima H_0 , apabila nilai signifikansi $p > \alpha$, dengan $\alpha = 0,05$

Tolak H_0 , apabila nilai signifikansi $p < \alpha$, dengan $\alpha = 0,05$

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskripsi Hasil Penelitian

- a. Hasil Analisis deskriptif variabel perhatian orang tua (X)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Gugus I Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur dengan membagi kuisioner pada 152 orang siswa Kelas V Sekolah Dasar tentang perhatian orang tua diperoleh hasil analisis.

Tabel 1 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Perhatian Orang Tua Siswa Kelas V SD di Gugus I Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur

Keterangan	Nilai
Ukuran sampel	152
Range	72
Minimum	41
Maksimum	113
Mean	79,816
Std. Deviasi	15,384
Varians	236,668

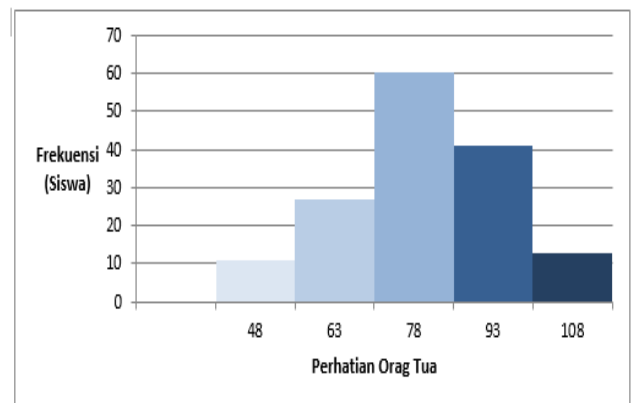
Pada tabel 1 diketahui range (rentang) skor 72 mengindikasikan bahwa perhatian orang tua siswa kelas V Sekolah Dasar di Gugus I Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur menyebar dengan skor minimum 41 dan skor maksimum 113. Selanjutnya dengan memperhatikan nilai standar deviasi sebesar 15,384 dan mean sebesar 79,816 menunjukkan bahwa sebagian besar skor perhatian orang tua menyimpang sebesar +15,384 atau -15,384 dari rata-rata skor perhatian orang tua. Dengan menguadratkan standar deviasi diperoleh nilai varians sebesar 236,668, memberikan maksud bahwa skor perhatian orang tua sangat besar variasinya, ada skor dibawah rata-rata dan ada skor diatas rata-rata.

Tabel 2 Kategori Perhatian Orang Tua Siswa

Interval	Nilai Tengah	Kategori	Frek
41 – 55	48	Sangat	11

56 – 70	63	Rendah	27	17,76
71 – 85	78	Sedang	60	39,47
86 – 100	93	Tinggi	41	26,97
101 – 115	108	Sangat Tinggi	13	8,55

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa 11 orang siswa memperoleh perhatian dari orang tua sangat rendah atau pada nilai tengah 48 dan persentase 7,23%, 27 orang siswa memperoleh perhatian dari orang tua rendah atau pada nilai tengah 63 dan persentase 17,76%, 60 orang siswa memperoleh perhatian dari orang tua sedang atau pada nilai tengah 78 dan persentase 39,47%, 41 orang siswa memperoleh perhatian dari orang tua tinggi atau pada nilai tengah 93 dan persentase 26,97%, dan 13 orang siswa yang memperoleh perhatian orang tua sangat tinggi atau pada nilai tengah 108 dan persentase 8,55%. Dari data di atas diperoleh histogram tentang kategori perhatian orang tua siswa seperti berikut:



Gambar 1 Histogram Sebaran Data Perhatian Orang Tua Siswa

b. Analisis deskripsi prestasi belajar siswa (Y)

Prestasi belajar siswa Kelas V di Gugus I Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur pada penelitian ini dapat dilihat dari nilai masing-masing mata pelajaran yang dicantumkan dalam

rapor (*report book*) yang kemudian dirata-ratakan, sehingga diperoleh data seperti yang ditunjukkan pada tabel 3 berikut.

Tabel 3 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD di Gugus I Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur

Keterangan	Nilai
Ukuran sampel	152
Range	26
Minimum	69
Maksimum	95
Mean	82,316
Std. Deviasi	5,761
Varians	33,184

Pada tabel 3 diketahui range skor 26 mengindikasikan bahwa prestasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar di Gugus I Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur menyebar dengan nilai minimum 69 dan nilai maksimum 95. Selanjutnya dengan memperhatikan nilai standar deviasi sebesar 5,761 dan mean sebesar 82,316 menunjukkan bahwa sebagian besar nilai prestasi belajar menyimpang sebesar +5,761 atau -5,761 dari rata-rata nilai prestasi belajar. Dengan menguadratkan standar deviasi diperoleh nilai varians sebesar 33,184, memberikan maksud bahwa nilai prestasi belajar siswa sangat besar variasinya, ada nilai dibawah rata-rata dan ada nilai diatas rata-rata.

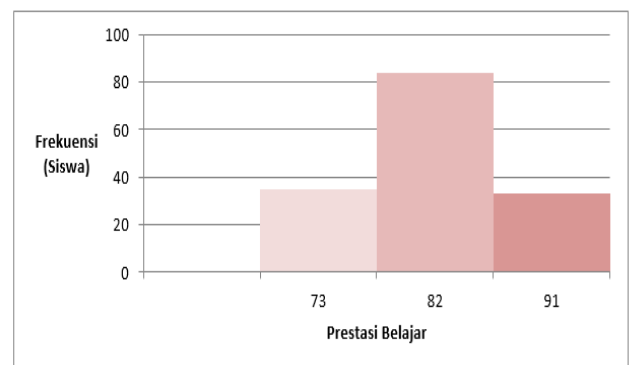
Mengacu pada tabel 3 untuk variabel prestasi belajar siswa (Y) dari 152 responden diperoleh nilai maksimum 95, sedangkan nilai minimumnya 69. Berdasarkan data tersebut dan didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Best (Wulanmayasari, 2015: 48) cara menetapkan rentang nilai prestasi belajar siswa adalah dilakukan dengan mengurangi nilai rata-rata tertinggi dengan

nilai rata-rata terendah kemudian dibagi tiga yakni sebanyak lajur skala yang dibutuhkan, maka diperoleh pengkategorian tentang prestasi belajar siswa seperti berikut

Tabel 4 Kategori Prestasi Belajar Siswa

Interval	Nilai Tengah	Kategori	Frek	(%)
69 – 77	73	Rendah	35	23,03
78 – 86	82	Sedang	84	55,26
87 – 95	91	Tinggi	33	21,71

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa 35 orang siswa memperoleh prestasi belajar rendah atau pada nilai tengah 73 dan persentase 23,03%, 84 orang siswa memperoleh prestasi belajar sedang atau pada nilai tengah 82 dan persentase 55,26%, dan 33 orang siswa yang memperoleh prestasi belajar tinggi atau pada nilai tengah 91 dan persentase 21,71%. Dari data di atas diperoleh histogram tentang kategori prestasi belajar siswa seperti berikut:



Gambar 2 Histogram Sebaran Data Prestasi Belajar Siswa

Pengujian Hipotesis

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residual dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Normal P-P Plot of*

Regression Standardized Residual dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik. Apabila titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut terdistribusi normal. Sebaliknya jika titik-titik menyebar menjauhi garis diagonal maka nilai residual tersebut tidak terdistribusi normal. Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan menggunakan program *SPSS versi 24* diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi terdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas hubungan antara prestasi belajar (Y) dengan perhatian orang tua (X1) dan prestasi belajar (Y). Pengujian dilakukan dengan melihat nilai *Deviation for Linearity* pada *Test for Linearity*.

Hasil output ANOVA Table memperlihatkan nilai signifikansi linearitas hubungan antara prestasi belajar dengan perhatian orang tua p sebesar 0,837 dan nilai F sebesar 0,782. Nilai signifikansi pada *Deviation for Linearity* $p = 0,837 > 0,05$ berarti bahwa antara prestasi belajar dan perhatian orang tua memiliki hubungan yang linear.

3) Uji Multikolinearitas

Antara prestasi belajar (Y) sebagai variabel terikat dan perhatian orang tua (X1) sebagai variabel bebas sebaiknya tidak terjadi hubungan multikolinearitas. Berdasarkan output *SPSS versi 24* pada *Coefficients^a* memperlihatkan hasil hitung koefisien multikolinearitas untuk nilai konstan signifikan yaitu $p < 0,001$ dan nilai t sebesar 19,627.

Pada variabel prestasi belajar (Y) dengan perhatian orang tua (X1) diperoleh nilai signifikansi $p = 0,536$ dengan nilai t sebesar 0,621. Pada output yang sama terlihat bahwa nilai Tolerance (TOL) dan VIF pada *Collinearity Statistics* untuk perhatian orang tua (X1) dengan prestasi

belajar (Y) masing-masing sebesar TOL = 0,698 dan VIF = 1,433.

Berdasarkan kriteria jika nilai VIF ≤ 10 dan nilai TOL $\geq 0,1$, tolak H_0 (Ghozali, 2011: 106). Nilai VIF = 1,433 < 10 dan nilai TOL = 0,689 $> 0,1$ maka H_0 ditolak. Hal ini diartikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel perhatian orang tua (X1) terhadap prestasi belajar (Y).

Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat, maka dilakukan uji hipotesis. Sebagai kriteria penerimaan dan penolakan dalam pengujian ini digunakan probabilitas dengan membandingkan nilai signifikansi p dengan $\alpha = 0,05$.

1) Pengaruh perhatian orang tua (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y)

Hipotesis penelitian ini menyatakan terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa Kelas V SD Se-Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur, yang ini diuji dengan menggunakan uji t . Hipotesis penelitian yang diuji dirumuskan secara statistik sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD se-Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur.

$H_1 : \beta_1 > 0$: Terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD se-Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur.

Data hasil pengukuran perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa Kelas V SD se-Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur diolah dengan menggunakan program *SPSS versi 24*, yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 5 Hasil Analisis Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD se-Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur

Model	Unstandardized Coefficients B	t	Sig.
Konstan	77,356	31,568	0,001
Perhatian Orang Tua (X)	0,062	2,061	0,041

Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Dari tabel tersebut diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,061$ dengan nilai signifikansi $p = 0,041$. Selanjutnya dilakukan pengujian dan diperoleh nilai $p < \alpha$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa Kelas V SD se-Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur.

Adapun persamaan regresi yang diperoleh dan menyatakan seberapa besar pengaruh perhatian orang tua (X) terhadap prestasi belajar (Y) sebagai berikut:

$$Y = 77,356 + 0,062X_1$$

Berdasarkan persamaan model regresi yang terbentuk, diperoleh informasi bahwa untuk setiap kenaikan satu satuan perhatian orang tua akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 0,062.

Besarnya kontribusi perhatian orang tua terhadap prestasi belajar dapat diketahui dengan melihat koefisien determinasi pada tabel *Model Summary*. Pada tabel tersebut diperoleh informasi bahwa koefisien determinasi (R^2) = 0,028. Hal ini menjelaskan bahwa kontribusi perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa sebesar 2,80%, selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil analisis dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa Kelas V SD se-Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur. Lebih rinci hasil analisis dan pengujian

hipotesis tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Deskripsi perhatian orang tua siswa Kelas V SD se-Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur

Perhatian orang tua siswa Kelas V SD se-Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur digambarkan dengan mengukur tingkat perhatian orang tua dengan menggunakan kuisioner dengan jumlah pernyataan 24 butir menggunakan skala Likert kisaran 1-5, dengan alternatif jawaban yaitu 5 = Sangat Sering, 4 = Sering, 3 = Kadang-kadang, 2 = Jarang, 1 = Tidak Pernah.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif penelitian digambarkan bahwa perhatian orang tua siswa Kelas V SD se-Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur termasuk dalam kategori sedang dengan interval 71 – 85 atau dengan persentase 39,47%. Hal ini terlihat pada data frekuensi tertinggi yaitu 60 orang.

2. Deskripsi prestasi belajar siswa Kelas V SD se-Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur

Prestasi belajar siswa Kelas V di SD se-Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur dikumpulkan dengan teknik dokumentasi dari 152 siswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Prestasi belajar siswa yang diperoleh adalah data hasil belajar siswa Kelas V selama satu semester I tahun ajaran 2018/2019 yaitu berupa nilai masing-masing mata pelajaran yang dicantumkan dalam rapor (*report book*) yang kemudian dirata-ratakan. Nilai yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai dalam ranah pengetahuan.

Berdasarkan analisis data prestasi belajar siswa Kelas V di SD se-Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur didapatkan bahwa siswa paling banyak berada pada kategori sedang dengan interval 78 – 86 atau dengan persentase 55,26%. Hal ini

menjelaskan bahwa prestasi belajar siswa Kelas V di SD se-Kecamatan Malili masih perlu ditingkatkan.

3. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD se-Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur

Perhatian orang tua terbukti mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa Kelas V SD se-Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur secara signifikan. Terdapatnya pengaruh tersebut mengandung makna bahwa perubahan yang terjadi pada perhatian orang tua akan berpengaruh terhadap prestasi yang diperoleh siswa Kelas V SD se-Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur.

Berdasarkan hasil perhitungan regresi sederhana diketahui bahwa koefisien regresi b_1 signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Perhatian Orang Tua (X_1) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar (Y) siswa Kelas V SD se-Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur. Hal ini berarti bahwa apabila Perhatian Orang Tua (X_1) meningkat, maka akan mengakibatkan Prestasi Belajar siswa Kelas V SD se-Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur juga meningkat.

Selanjutnya dari hasil analisis regresi antara variabel Perhatian Orang Tua (X_1) dan Prestasi Belajar (Y) siswa Kelas V SD se-Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur, diperoleh koefisien regresi X_1 (b_1) sebesar 0,062 dan konstanta 77,356, bersifat signifikan dan berbentuk linear. Hal ini mengandung makna bahwa setiap kenaikan satu satuan perhatian orang tua diikuti dengan kenaikan prestasi belajar siswa Kelas V SD se-Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur sebesar 0,062 satuan pada konstanta 77,356.

Temuan yang didapatkan dari penelitian ini memberikan gambaran bahwa apabila perhatian orang tua yang diberikan kurang maka kontribusinya terhadap prestasi belajar pun kurang

meskipun itu tidak begitu besar. Disadari bahwa pendidikan atau keadaan lingkungan keluarga dapat membantu atau mempengaruhi keberhasilan belajar anak di sekolah. Itulah sebabnya, perhatian orang tua memiliki andil terhadap keberhasilan belajar anak, sebagaimana diungkapkan oleh Slameto (2010: 54) "Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang, faktor ini salah satunya meliputi: Lingkungan keluarga yaitu antara lain a) Perhatian orang tua, b) Keadaan ekonomi orang tua, c) Hubungan antara anggota keluarga", hal tersebut juga diperkuat oleh Ismawati, dkk (2012) menyatakan bahwa perhatian orang tua mempengaruhi prestasi belajar akuntansi sebesar 30,8%, dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga dalam bentuk perhatian orang tua mempunyai pengaruh dengan prestasi belajar siswa Kelas V SD se-Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur.

Berdasarkan temuan hasil penelitian maka teori-teori tentang prestasi belajar masih relevan. Perhatian orang tua dan motivasi belajar merupakan salah satu kombinasi dalam meningkatkan prestasi belajar. Hal tersebut sejalan dengan Aunurrahman (2014: 180) "Sikap yang kurang positif dalam belajar semakin nampak ketika tidak ada orang tua atau guru yang mengawasinya ". Oleh karena itu perhatian orang tua sangat memotivasi siswa dalam belajar, karena dengan adanya perhatian orang tua akan memberikan dampak bagi ketercapaian prestasi belajar yang diharapkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya perhatian orang tua maka akan mendorong siswa untuk terus melakukan hal-hal positif khususnya dalam proses belajar.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan

sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Deskripsi tentang perhatian orang tua, dan prestasi belajar siswa Kelas V SD se-Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur adalah:
 - a. Dari hasil analisis deskripsi yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa perhatian orang tua siswa Kelas V SD se-Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur berada pada kategori sedang.
 - b. Dari hasil analisis deskripsi yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar siswa Kelas V SD se-Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur berada pada kategori sedang
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa Kelas V SD se-Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur sebesar 2,80%.

5. Daftar Pustaka

- Ahmadi, H. Abu. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrori. 2012. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Aunurrahman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dodge, D.T., Colker, L.J., & Heroman, C. 2002. *The creative curriculum for preschool*. Fourth Edition. Washington DC: Teaching Strategies Inc.
- Mawarsih, dkk. 2013. Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo, Juni 2013 JUPE UNS, Vol.1, No.3 S/D 13. (www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ekonomi/article/download/2549/1806), diakses 2 Februari 2019.
- Nithy, Theva. 2016. *Bijaksana Mengasuh & Menumbuh-Kembangkan Anak*. Jakarta: Indeks Jakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: ineka Cipta.
- Wulanmayasari. 2015. Pengaruh Pengasuhan dan Kualifikasi Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Panakukang Kota Makassar. *Tesis*. Tidak diterbitkan. Makassar: Program Pascasarjana UNM Makassar.